

SI MONEV (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi) Keuangan pada PT. Sumber Rezeki Jatiadi

Wali Ja'far Shudiq

Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Article Info

Article history:

Diterima 23 Bulan 2023

Revisi 27 Oktober 2023

Diterbitkan 27 Oktober 2023

Keywords:

Monitoring

Evaluasi

Keuangan

Web

ABSTRAK

PT. Sumber Rezeki ini adalah salah satu tempat penyetoran barang yang terbilang cukup besar di wilayah Jatiadi. Dalam sistem penghitungan hasil timbangan, penjualan serta pembelian masih dicatat dibuku. Hal ini sering muncul permasalahan, dimana terjadi data hilang dikarenakan cacatan/buku rusak, sehingga data transaksi tidak dapat ditemukan. Penggajian karyawan masih konvensional tidak adanya fakta pelaporan penggajian sehingga laporan keuangan tidak terdata. Tanpa adanya pelaporan penggajian, pemilik usaha tidak mengetahui gaji yang diberikan kepada karyawan selama perbulan serta pengeluaran dari hasil pemasok yang menimbah dan masih adanya kekeliruan dalam penghitungan total transaksi. Oleh karena itu dibuatlah sebuah Aplikasi Sistem Informasi Monev (Monitoring Dan Evaluasi) Keuangan Usaha Barang Rongsokan Di PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending dengan tujuan dapat memudahkan pemilik usaha barang rongsokan dalam melakukan transaksi, penggajian menurut absensi, memonitoring dan mengevaluasi keuangan usaha, serta mengetahui hasil rekap data laporan keuangan setiap bulannya, sehingga PT. Sumber Rezeki mampu bersaing dengan usaha rongsokan lain. Untuk metode yang digunakan yaitu waterfall proses pengerjaannya dilakukan secara berurutan atau secara linear, untuk desain sistemnya menggunakan *Flowchart*, DFD, dan ERD, sistem yang dihasilkan sangat mempermudah dalam memonitoring dan mengevaluasi dalam proses dan sirkulasi kegiatan yang dilaksanakan sehingga mendapatkan data yang sangat baik dan mendapatkan tingkat kepuasan 85% oleh pengguna.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Wali Ja'far Shudiq,

Universitas Nurul Jadid, Karanganyar Paiton Probolinggo, Indonesia

Email: wali.jafar@unuja.ac.id

1. PENDAHULUAN

Usaha adalah suatu pekerjaan/bisnis yang menghasilkan keuntungan tertentu yang dilakukan dengan modal yang digunakan untuk memulai usaha tersebut [1]. Menunjukkan adanya sebagian aspek salah satunya merupakan kemampuan serta kesempatan usaha. Dengan menguasai masalah ini, kita juga dapat memahami bagaimana melakukan bisnis yang benar, menguasai tuntutan konsumen yang dinamis, dan menyikapi persaingan bisnis dengan bijak. Perihal tersebut berarti sebab kemampuan serta kesempatan usaha merupakan gabungan yang bagus untuk memulai bisnis yang menarik.

Dalam usaha/bisnis banyak macamnya salah satu contoh ialah usaha rongsokan/barang bekas [2]. Barang rongsokan merupakan barang yang tidak terpakai lagi serta mempunyai harga jual. Rongsokan kerap kali banyak ditemukan baik dari individu, di rumah tangga, hingga usaha – usaha besar, misalnya semacam industri. Barang – barang rongsokan semacam plastik, kertas/kardus, besi, tembaga, serta sebagainya banyak melimpah disekitar kita [3]. Perihal tersebut tanpa disadari jadi suatu kesempatan bisnis yang tidak hanya menggiurkan, namun juga hendak memperoleh keuntungan yang cukup besar.

Saat ini telah banyak pengepul serta pemasok barang rongsokan yang menjamur disetiap wilayah[4]. Salah satu tempat pengepul serta pemasok barang rongsokan berada di wilayah Jatiadi Gending. Banyaknya rumah yang berada di wilayah tersebut juga melimpahnya sampah/barang bekas memiliki harga jual menjadi suatu kesempatan bisnis oleh masyarakat sekitar. Mereka berkeliling ke kampung-kampung maupun perumahan serta menawarkan diri untuk membeli barang bekas maupun rongsokan yang sudah tidak terpakai dari rumah

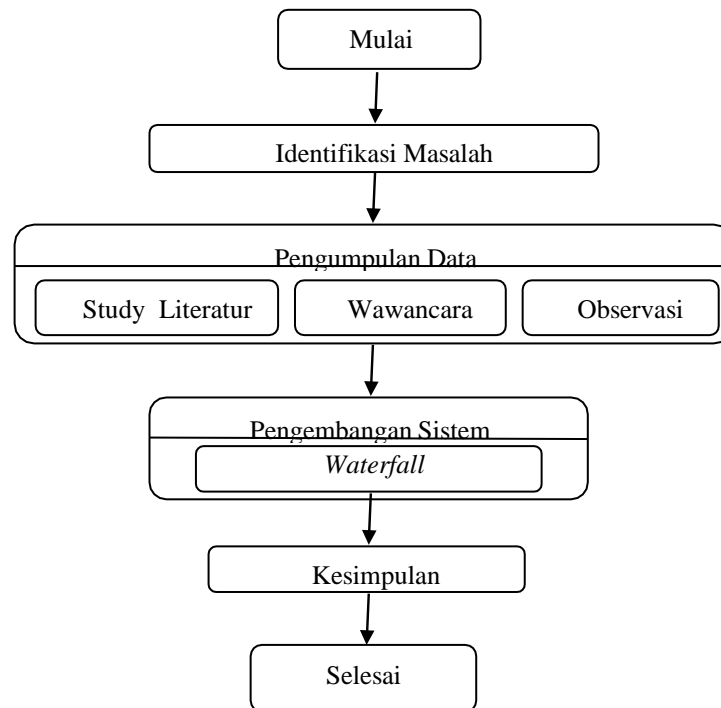
– rumah masyarakat. Sesudah menemukan barang yang lumayan banyak, berikutnya mereka menjualnya ke tempat pengepulan rongsok. Salah satu usaha tempat penyetoran barang rongsokan ialah PT. Sumber Rezeki. PT. Sumber Rezeki ini adalah salah satu tempat penyetoran barang rongsokan yang terbilang cukup besar di wilayah tersebut. Di tempat pengepulan, pemulung masih memilah rongsok tersebut menurut jenisnya. Setelah itu rongsok ditimbang beratnya kemudian pengepul membayar ke pemasok barang rongsok [5].

Hal ini sering muncul permasalahan, dimana sering terjadi data hilang dikarenakan cacatan/buku rusak, sehingga data transaksi tidak dapat ditemukan. Gajian karyawan masih konvensional tidak adanya fakta pelaporan penggajian sehingga laporan keuangan tidak terdata. Tanpa adanya pelaporan penggajian, pemilik usaha tidak mengetahui gaji yang diberikan kepada karyawan selama perbulan serta pengeluaran dari hasil pemasok yang menimbah dan masih adanya kekeliruan dalam penghitungan total transaksi [6].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem komputerisasi untuk untuk memudahkan pemilik usaha barang rongsokan dalam melakukan transaksi, penggajian menurut absensi, memonitoring dan mengevaluasi keuangan usaha, serta mengetahui hasil rekap data laporan keuangan setiap bulannya. Dengan demikian dibuatlah sebuah sistem yang berjudul “Sistem Informasi Monev (Monitoring Dan Evaluasi) Keuangan Usaha Barang Rongsokan Di PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending” dengan tujuan aplikasi ini dapat membantu PT. Sumber Rezeki dalam mengetahui hasil rekap data laporan keuangan setiap bulannya, sehingga PT. Sumber Rezeki mampu bersaing dengan usaha rongsokan lain.

2. METODE

Kerangka penelitian adalah suatu rancangan alur sebuah penelitian yang terstruktur yang berurutan sesuai dengan tahapan apa saja yang akan dilakukan dalam melakukan suatu penelitian [7]. Kerangka penelitian ini dibuat untuk memudahkan dalam menyelesaikan proses penelitian Aplikasi sistem informasi monitoring dan evaluasi keuangan. Terdapat beberapa tahapan. Berikut alur tahapan kerangka tersebut :



Gambar 1. Kerangka penelitian

a. Identifikasi masalah

Terjadinya permasalahan di PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending masih menggunakan sebuah sistem manual atau tidak terkomputerisasi sehingga dalam mengolah data-data penjualan/pembelian, penggajian dan laporan keuangan yang terkadang dirasa kurang akurat karena masih menggunakan cara konvensional yaitu pencatatan di buku sehingga di nilai kurang efektif di usaha ini.

b. Pengumpulan data

Tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Agar ketika pengumpulan data menjadi lebih valid, dengan begitu kita dapat mengetahui bagaimana cara pengumpulan data dalam penelitian, karena data yang diperoleh merupakan pendukung kita terhadap kebenaran dalam suatu konsep.

- Studi literatur

Dalam hal ini Studi Literatur dapat diteliti dengan menggunakan pengambilan dari berbagai buku, internet, jurnal dan media lainnya, yang berkaitan dengan sistem monitoring dan evaluasi keuangan agar peneliti dapat merancang sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan terhadap komponen secara sistematis, yang nampak dalam berbagai macam perihal peristiwa pada obyek penelitian [8]. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara mengamati secara berlanjut terhadap objek yang dijadikan tempat penelitian.

- Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan bertanya dan menjawab secara langsung kepada pemilik usaha barang rongsokan [9]. Secara khusus akan menanyakan tentang sistem yang sedang berjalan terkait dengan proses penjualan dan pembelian barang rongsokan.

c. Pengembangan sistem

Di tahap inilah kemudian dapat melakukan pengembangan sistem dengan memakai model Waterfall.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode waterfall. Waterfall berupaya untuk mengembangkan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial [10]. Terdapat 5 tahap yaitu Analysis, Design, Coding, Testing, Maintenance.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan berdasarkan model pengembangan diatas :

1) Analysis

Menelaah sistem yang ada kemudian menganalisis suatu problem, untuk mengenal serangkaian keperluan teknik, serta mendapati batasan-batasan sistem. Dengan demikian dapat menetapkan cara yang efektif dalam menyelesaikannya [11], juga dapat mengerahkan solusi ketika diperlukan, serta mendapatkan manfaat yang menyertainya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara [12].

2) Design

Tahapan perakitan sistem mengalokasikan keperluan-keperluan sistem, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, yang menjadikan sistem arsitekturnya menyeluruh. Perancangan perangkat lunak saling bertautan dengan identifikasi dan penampilan abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya [13]. Penelitian kali ini memakai desain : Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), dan Flowchart Sistem [14]. Pada bagian flowchart menggambarkan alur kerja dari sistem monitoring konsep kerja guru yang memperlihatkan alur program secara menyeluruh. Context diagram, Bagan berjengjang dan Data Flow Diagram (DFD) menunjukkan alur data pada sebuah sistem dan yang terakhir adalah Entity Relationship Diagram (ERD) berisi tentang beberapa entitas yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan.

3) Implementation

Bagian tahap ini konsep perangkat lunak diwujudkan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian bersangkutan dengan verifikasi bahwasannya setiap unit memenuhi spesifikasi. Penelitian kali ini menggunakan pemrograman berbasis web dengan memakai Framework Codeigniter [15]. Text editor kodenya menggunakan visual Studio Code, sedangkan database akan diimplementasikan menggunakan MySQL [16].

4) Testing (Pengujian)

Untuk mengetahui sukses tidaknya program yang kita kerjakan, maka diperlukannya proses uji coba yang nantinya akan diterapkan kepada aplikasi program (software), agar dapat mengetahui layak tidaknya sistem ataupun aplikasi untuk dioperasikan. Kemudian melakukan perbaikan-perbaikan ketika terjadi kesalahan didalamnya, guna untuk menyempurnakan sistem yang sudah dirancang [17].

d. Kesimpulan

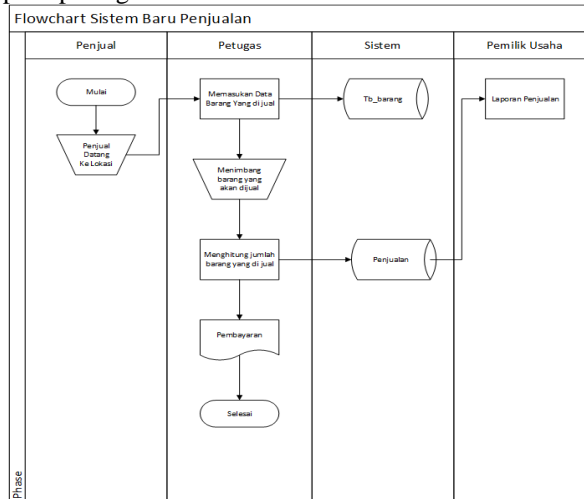
Setelah semua tahapan diatas sudah dilakukan tahapan akhir, yakni membuat kesimpulan terkait dengan pembahasan tentang Sistem Informasi Monev (Monitoring dan Evaluasi) Keuangan Usaha Barang Rongsokan di PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

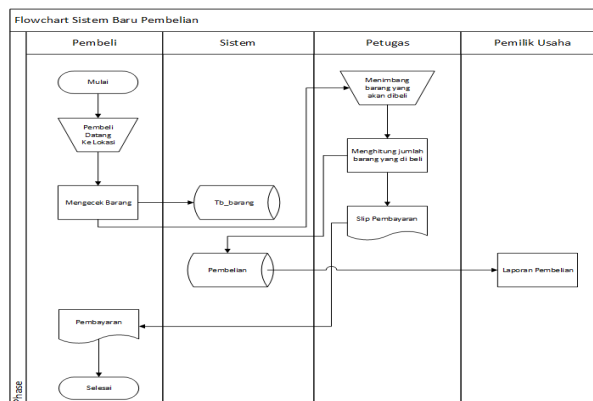
Rancangan desain sistem yang dilakukan menyesuaikan dengan hasil beberapa rancangan sesuai dengan tahapan model agile yang dilaksanakan berikut adalah *flowchart* sistem lama, sistem baru, juga DFD dan ERD.

3.1. *Flowchart* sistem baru

Flowchart sistem baru ini memuat proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, kemudian diaplikasikan dalam sebuah sistem, sehingga alur dari proses tersebut jelas dalam sistem yang akan diimplementasikan seperti pada gambar 1 dan 2 diatas



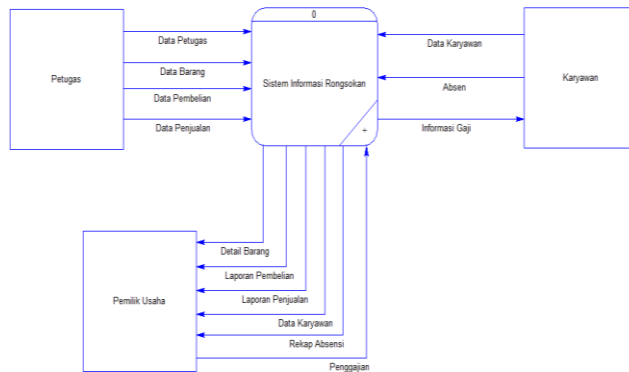
Gambar 2. *Flowchart* sistem baru penjualan



Gambar 3. *Flowchart* sistem baru pembelian

3.2. Diagram konteks

Diagram konteks juga disebut dengan level 0 dan merupakan penentu utama dalam menjelaskan suatu sistem. Diagram konteks adalah diagram sederhana yang memuat satu proses dengan menunjukkan sistem secara keseluruhan. berikut merupakan diagram konteks dari sistem informasi monev(monitoring dan evaluasi) keuangan pada PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending.



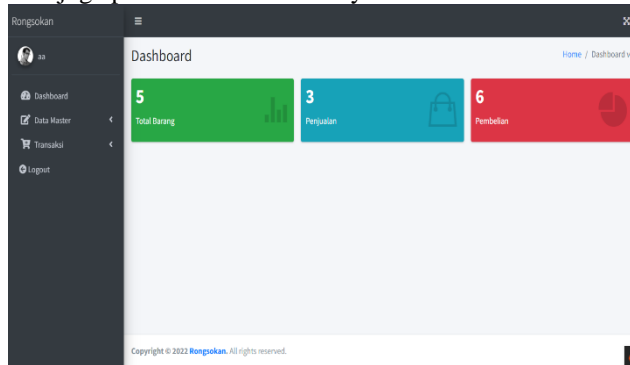
Gambar 3. Diagram konteks sistem money

3.3. Implementasi.

Implementasi yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan user dan pengguna juga sudah dilakukan pengujian sistem kepada beberapa pakar. Seperti gambar 4 ini menjelaskan halaman atau tampilan utama pada sistem informasi monitoring dan evaluasi keuangan.

a. Halaman utama

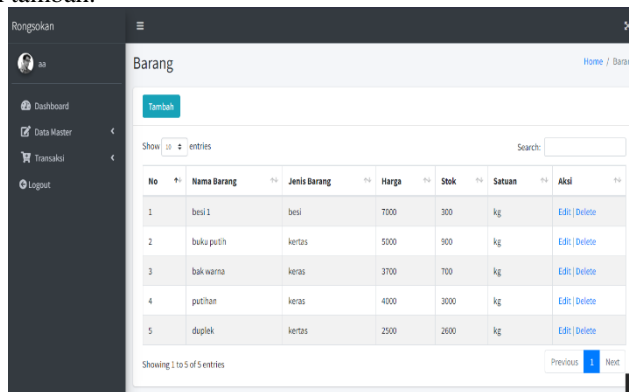
Halaman utama petugas pada sistem ini terdapat beberapa fitur, yaitu data master, data transaksi penjualan dan pembelian juga presensi kehadiran karyawan.



Gambar 4. Halaman utama pada sistem

a. Halaman data barang

Menggambarkan tampilan beberapa menu seperti data barang. Tampilan tambah barang akan muncul jika di klik tombol tambah.



Gambar 5. Halaman data barang

3.4. Hasil Pengujian

Setelah pengujian internal dilakukan maka dilanjutkan dengan pengujian eksternal yang melibatkan Pemilik usaha dan karyawan. Berikut hasil dari kuisioner yang diajukan untuk menguji kelayakan aplikasi ini.

Tabel 1. Kusioner pengujian sistem

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Apakah aplikasi ini mempermudah dalam melakukan absensi, penggajian, <i>monitoring</i> dan evaluasi keuangan?	3	1	0	0	0
2.	Apakah sistem ini mudah dipahami oleh pengguna ?	3	1	0	0	0
3.	Apakah fitur-fitur ini menarik dan sesuai dengan kebutuhan ?	2	1	1	0	0
4.	Apakah sistem ini sangat layak digunakan?	3	1	0	0	0
5.	Apakah tidak ada kendala atau terjadi eror pada saat mengoperasikan aplikasinya?	2	2	0	0	0

Presentase Jawaban Responden Pertanyaan ke 1 :

= Total skor / Y x 100

= $19 / 20 \times 100 = 95\%$ Kategori sangat baik(SB)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 95% dari 4 responden menyatakan sangat baik.

Pertanyaan ke 2 :

= Total skor / Y x 100

= $18 / 20 \times 100 = 90\%$ Kategori sangat baik (SB)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% dari 4 responden menyatakan sangat baik.

Pertanyaan ke 3 :

= Total skor / Y x 100

= $17 / 20 \times 100 = 85\%$ Kategori sangat baik (SB)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 85% dari 4 responden menyatakan sangat baik.

Pertanyaan ke 4 :

= Total skor / Y x 100

= $18 / 20 \times 100 = 90\%$ Kategori sangat baik(SB)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% dari 4 responden menyatakan sangat baik.

Pertanyaan ke 5 :

= Total skor / Y x 100

= $17 / 20 \times 100 = 85\%$ Kategori sangat baik(SB)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 85% dari 4 responden menyatakan sangat baik.

Dari pengujian eksternal dengan menggunakan perhitungan skala likert dapat disimpulkan untuk persentase tertinggi terdapat pada pertanyaan ke 1 yaitu 95% (Sangat Baik) dan persentase terendah terdapat pada pertanyaan ke 3 dan ke 5 yaitu 85% (Sangat Baik). Dan dari ke 4 responden tersebut rata-rata memilih kategori Sangat Baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan aplikasi yang dihasilkan yaitu Sistem informasi monev (monitoring dan evaluasi) keuangan usaha di PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending, aplikasi ini mempermudah dalam mengetahui hasil laporan pendapatannya, dan juga bisa mengetahui keuntungan atau laba dan aplikasi ini juga mempermudah pemilik usaha atau petugas dalam bertransaksi tanpa pencatatan manual. Untuk hasil pengujian pada pemilik usaha dan petugas/karyawan menghasilkan nilai responden tertinggi 95% memilih sangat baik pada pertanyaan 1,2 dan 4 sedangkan 85% menyatakan sangat baik untuk pertanyaan 3. Sehingga aplikasi sistem informasi monitoring dan evaluasi keuangan sangat baik digunakan dan dikembangkan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kami ucapkan kepada pihak PT. Sumber Rezeki Jatiadi Gending sudah berkenan memberikan waktu dan pemikirannya dalam proses analisa kebutuhan sehingga bisa menyelesaikan penelitian dan sistem yang bisa diimplementasikan sehingga bisa sesuai kebutuhan.

REFERENSI

- [1] A. F. Thaha, "ANALISIS PENGARUH KREDIT MICROFINANCE UMKM TERHADAP KINERJA DAN KUALITAS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTAMAKASSAR," hlm. 28.
- [2] G. S. Hukum, "Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta," hlm. 101.
- [3] V. Y. Claudya, "Program Studi : Sosiologi Agama," hlm. 101.
- [4] A. P. Aji (2021), "PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA," hlm. 15.

- [5] S. Mamun, "JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM (FASEI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN 2018," hlm. 93.
- [6] D. Syah, I. Mutia, dan J. Sinaga, "Sistem Informasi Penggajian dan Pengelolaan Inventori pada Toko Bingkai Ratu Frame Depok," *J. Ris. Dan Apl. Mhs. Inform. JRAMI*, vol. 3, no. 04, hlm. 638–645, Okt 2022, doi: 10.30998/jrami.v3i04.4537.
- [7] S. Setiawansyah, Q. J. Adrian, dan R. N. Devija, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience," *J. Manaj. Inform. JAMIKA*, vol. 11, no. 1, hlm. 24–36, Apr 2021, doi: 10.34010/jamika.v11i1.3710.
- [8] R. Wardiningsih, B. Y. Wahyuningsih, dan R. Sugianto, "PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DIDUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH," vol. 2, hlm. 10, 2020.
- [9] S. Abdullah, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Rahmad Jaya Jepara Furniture)," hlm. 76.
- [10] S. F. Ula, "Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan menggunakan metode WATERFALL: Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan menggunakan metode WATERFALL," *J. Tek. Inform. UNIKA St. Thomas*, hlm. 403–411, Des 2021, doi: 10.54367/jtiust.v6i2.1569.
- [11] Rofiah, S. (2018). Pembelajaran PHP dengan Codeigniter Berbasis Project Based Learning. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 183-192.
- [12] sari, n. m. (2017). Analisis Prosedur Pencairan Anggaran dan Pengelolaan Anggaran sebagai upaya mengurangi kesenjangan Anggaran. Singaraja, Indonesia.
- [13] Simanjuntak, N. J., Suryadi, S., & Silaen, G. J. (2019). SISTEM PENGARSIPAN SURAT BAGIAN ORGANISASI DAN TATALAKSANA PADA KANTOR BUPATI LABUHANBATU BERBASIS WEB. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 26-36.
- [14] Somya, R., Supriyadi, & Prasetyo, L. B. (2018). SISTEM MONITORING NILAI PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA PROGRAM STUDI MENGGUNAKAN WEB SERVICE. *DINAMIKA REKAYASA*, 1-8.
- [15] Suhartanto, M. (2021). Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan MySQL . *Journal Speed*, 1-8.
- [16] Tabrani, M. (2019). IMPLEMENTASI METODE WATERFALL PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM KOPERASI SUBUR JAYA MANDIRI SUBANG. *Jurnal Interkom*, 44-53.
- [17] Waluyo, A., & Munawar, A. (2020). Perancangan Aplikasi Monitoring Penerimaan dan Pelaksanaan Proyek Berbasis Web dengan Metode Prototyping Pada PT. Fas Jawara. *Jurnal SISFOKOM*, 21-26.